

ABSTRACT

The effort to decrease the level of maternal mortality and disease rate has become a priority for health development, which is one of indicators of the health services, especially to mothers. The mother mortality rate in Indonesia is much more high than other ASEAN countries. It can shows that mother health services quality in Indonesia is very low.

Maternal mortality rate in The Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) is in lower levels comparing to other territories. The Bantul regency, one of regencies in DIY, has higher levels of maternal mortality rate comparing to other regencies in DIY.

This research wants to know the health services to mother connected to maternal mortality of pregnant women, during labor to 42 days postpartum periode in The Bantul Regency.

The subject of this research is 5 years data of women who died during pregnancy or died during labor from January 1, 1997 to Desember 31, 2001. These data are based on annually report of The Dinkes of Bantul Regency and Dinkes of DIY.

This research considered as descriptive-retrospective research. The data which could obtained are : There were 45.419 births, include 78 mother died, Factors which are caused the rate are : 28,2 % antepartum bleeding, 25,6 % pre/eklamsia, 23,1 % decompencatio cordis, 6,4 % emboli and other diseases (i.e. : leucimia, menyngeoencepalitis, accident, suicide and intoxication) also 2,5 % hepatitis and infencion, or we can mention that there were 62,8 % maternal mortality caused by direct obstetric, 34,6 % caused by indirect obstetric, 2,5 % non obstetric and 0% is undetermined death.

Key words : ~~causal factors~~ maternal mortality, maternal mortality rate

INTISARI

Upaya penurunan angka kesakitan dan angka kematian ibu dalam persalinan merupakan salah satu prioritas pembangunan di bidang kesehatan. Angka kematian maternal merupakan ukuran untuk menilai baik buruknya pelayanan kesehatan, khususnya ibu. Tingginya angka kematian maternal di Indonesia masih jauh lebih tinggi bila di bandingkan dengan negara ASEAN apalagi bila dibandingkan dengan negara maju. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan terhadap ibu di Indonesia amatlah kurang.

kematian maternal di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai tingkat kematian lebih rendah bila di bandingkan dengan Propinsi lainnya tapi Kabupaten Bantul yang merupakan wilayah DIY mempunyai tingkat kematian lebih tinggi bila di bandingkan dengan kabupaten lainnya yang berada di DIY.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh manakah peranan pelayanan kesehatan terhadap ibu dalam hubungan dengan kematian ibu baik yang dalam masa hamil maupun dalam masa persalinan sampai dengan 42 hari setelah persalinan di Kabupaten Bantul.

Subyek penelitian ini adalah ibu yang meninggal pada masa hamil dan ibu yang meninggal pada waktu proses persalinan, selama 5 tahun sejak periode 1 Januari 1997 sampai 31 Desember 2001. Pengumpulan data berdasarkan laporan tahunan Dinkes Bantul dan Dinkes Propinsi DIY .

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif retrospektif, dengan data yang diperoleh sebanyak 49.419 jumlah persalinan dengan 78 kasus kematian ibu. Urutan penyebab kematian maternal adalah perdarahan dengan 28,2 %, pre/eklempsia sebanyak 25,6 %, dec.cordis 23,1 %, emboli serta penyakit lain-lain (leukemia, meningoensepalitis, kecelakaan, bunuh diri, dan keracunan) sebanyak 6,4 %, dan hepatitis serta infeksi sebesar 2,5 % atau dengan kata lain sebab kematian dari sebab obstetrik langsung 62,8 %, sebab obsterik tidak langsung 34,6 %, non obstetric 2,5 % dan 0 % pada undertermined death.

Kata kunci : Faktor keterlambatan, Kematian maternal, Angka kematian maternal